

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Mengingat tujuan memaksimalkan laba dinilai kurang tepat sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan, para pakar di bidang keuangan merumuskan tujuan normatif sebuah perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal (Sudana, 2011).

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang (Sudana, 2011). Menurut Harmono (2011) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh *public* terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga saham yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara pemegang saham dan para investor. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diprosikan kedalam beberapa rumus salah satunya adalah menggunakan *Price Book to Value* (PBV). PBV atau rasio harga per nilai buku merupakan hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Weston dan Brigham, 2010).

Dalam situasi yang tidak pasti, pendapatan yang diharapkan dan risiko harus dipertimbangkan pada setiap keputusan di bidang keuangan. Besar kecilnya risiko dan pendapatan yang diharapkan dari suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan yang bersangkutan. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh per, struktur modal, ukuran

perusahaan dan profitabilitas. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *price earning ratio*, yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Jogiyanto, 2010).

Menurut Sutrisno (2012) *Price Earning Ratio* mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. Perusahaan yang diharapkan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tinggi, yang berarti mempunyai prospek yang baik biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah, akan mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah (Hanafi, 2012).

Struktur modal di proksikan dengan *Debt to equity Ratio* (DER). *Debt to equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri, dalam menanggung risiko atau batas perluasan usaha dengan menggunakan modal pinjaman (Sudana, 2011), karena DER yang tinggi mengidentifikasi bahwa modal usaha yang digunakan lebih banyak memanfaatkan hutang sehingga akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan. *Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang. DER mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi beban maka resiko yang ditanggung juga besar. Dengan demikian *debt to equity ratio* dapat memberikan gambaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat risiko tidak tertagihnya suatu hutang.

Berdasarkan *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat dari penggunaan hutang. Manajer akan berusaha meningkatkan tingkat hutang sampai pada suatu titik dimana nilai perlindungan pajak bunga tambahan benar-benar terimbangi oleh tambahan biaya masalah keuangan. Asalkan manfaat lebih besar, maka tambahan hutang masih diperkenankan. Jika pengorbanan dari penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperkenankan lagi. Kesimpulannya adalah penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan (Brealy, Myers, dan Marcus, 2008).

Moh'd, Perry, & Rimbey (dalam Hasnawati 2015) mengemukakan bahwa perusahaan yang berukuran besar akan lebih mudah mengakses pendanaan melalui pasar modal. Kemudahan ini merupakan informasi baik bagi pengambilan keputusan investasi dan juga dapat merefleksikan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Menurut Jogyanto (2013) bahwa ukuran perusahaan digambarkan melalui total asset yang dimiliki perusahaan yang mana semakin besar total asset suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, maka akan terjadi peningkatan pengendalian dan perputaran total asset. Suatu perusahaan yang memiliki pengendalian dan perputaran asset yang tinggi akan membuat nilai perusahaan meningkat.

Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas yang dipakai dalam dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, di mana profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Sartono, 2010).

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor, dimana salah satu sektor yang diminati investor adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Para investor kini mulai melirik perusahaan manufaktur di Indonesia karena laju pertumbuhan pada sektor ini melaju cukup pesat. Salah satu pertumbuhan tersebut di sub sektor makanan dan minuman. Pada tahun 2015, pertumbuhan industri makanan dan minuman nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 8,16% angka tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan industri non migas sebesar 5,21%. Industri ini dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak nasional. (www.kemenperin.go.id, 2015).

Berikut adalah PBV yang terjadi selama tahun 2013-2017.

Tabel 1.1
PBV Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2013-2017

No	Kode Saham	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BUDI	0.4	0.48	0.26	0.34	0.35
2	CEKA	0.65	0.87	0.63	0.9	0.85
3	DLTA	23.01	9.33	4.9	4.37	3.48
4	ICBP	4.48	5.26	4.79	5.61	5.11
5	INDF	1.51	1.45	1.05	1.55	1.43
6	MLBI	25.6	48.67	22.54	47.54	27.06
7	MYOR	5.9	4.74	5.25	6.38	6.71
8	ROTI	6.56	7.76	5.39	5.97	5.39
9	SKMB	2.07	3.08	2.57	1.65	1.23
10	SKLT	0.89	1.36	1.68	1.27	2.46
11	STTP	2.93	4.8	3.92	3.82	4.26
12	ULTJ	6.45	4.91	4.07	3.95	3.59

Sumber: www.idx.co.id dan ICMD

Berdasarkan data tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2013-2017 mengalami perubahan. Pada tahun 2014 rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya sebesar 6.87%. Sedangkan pada tahun 2015 tingkat pertumbuhan *Price to Book*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Value mengalami penurunan sebesar 4.24%. Lalu pada tahun 2016 rata-rata pertumbuhan *Price to Book Value* sub sektor makanan dan minuman meningkat sebesar 6.05%. Dan pada tahun 2017 rata-rata pertumbuhan *Price to Book Value* sub sektor makanan dan minuman meningkat sebesar 6,22%. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula (Sartono, 2008).

Harga saham DLTA (PT. Delta Djakarta Tbk) memiliki nilai tertinggi sebesar 390.000 perlembar saham ditahun 2014 dan kemudian mengalami penurunan dan berada diharga 5.200 per lembar saham di tahun 2015 hingga 4.450 ditahun 2017. Hal ini dikarenakan PT. Delta Djakarta Tbk melakukan stocksplit 1 : 50 dalam melakukan stock split diharapkan saham DLTA akan lebih liquid. Sebelumnya saham DLTA hanya bergerak berdasarkan momentum. Diharapkan dengan adanya stock split pergerakan saham bisa lebih aktif dan jumlah pelaku pasar yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan transaksi lebih banyak. Sedangkan pada tahun 2015 penurunan harga saham DLTA, hal ini disebabkan menurunnya penjualan DLTA, penjualan DLTA menurun, karena adanya larangan menjual minuman keras di minimarket. Sehingga DLTA perlu mengejar penjual di ritel besar dan tempat hiburan (Kontan.co.id, 2015).

Dari fenomena diatas, perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sangat rentan dengan isu atau berita tentang aksi perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **”Pengaruh PER, DER, Size dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (tahun 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh PER terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana pengaruh *Size* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah PER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui apakah DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui apakah *Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Untuk mengetahui apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1.4

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal. Dalam praktiknya para investor memiliki motif yang berbeda-beda. Sebagai investor membeli saham sebuah perusahaan untuk tujuan spekulasi dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari selisih perubahan harga saham dalam jangka pendek dan jangka panjang.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang akan mampu untuk dicarikan jalan keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

3. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penelitian ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan landasan teori, model penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan secara singkat tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil penelitian yaitu likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan